

PENYUSUNAN SAK ENTITAS PRIVAT PADA KOPERASI (Studi Kasus Credit Union Sari Intugin)

Eko Febri Lusiono^{1*}, Bening Raviani², Novi Sentiya³

¹Politeknik Negeri Sambas

²Politeknik Negeri Sambas

³Politeknik Negeri Sambas

Submit: 20/10/2024

Revisi:20/11/2024

Disetujui:20/11/2024

ABSTRAK

Semakin berkembangnya usaha yang ada di Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik agar mempermudah koperasi dalam penyusunan laporan keuangannya. Pada saat ini melihat dari dinamikan aktivitas bisnis yang semakin pesat serta yang dibutuhkan dalam Standar Akuntansi Keuangan juga harus lebih komprehensif maka Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik direvisi kembali menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat merupakan standar laporan keuangan koperasi yang meliputi penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji laporan keuangan koperasi Credit Union Sari Intugin apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran keadaan objek berdasarkan fakta dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa laporan keuangan. Proses dalam penyusunan laporan keuangan dibantu dengan Microsoft Excel mulai dari mengidentifikasi transaksi sampai laporan neraca saldo setelah penutupan. Hasil penelitian ini menunjukkan laporan yang disusun Credit Union Sari Intugin belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Kurangnya informasi terhadap Credit Union Sari Intugin mengenai adanya perubahan standar dalam penyusunan laporan keuangan, maka peneliti membantu menyempurnakan penyusunan laporan keuangan Credit Union Sari Intugin dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Kata kunci: Koperasi, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, dan SAK

ABSTRACT

With the increasing development of businesses in Indonesia, the Financial Accounting Standards Board publishes Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability which are used for entities without public accountability to make it easier for cooperatives to prepare their financial reports. At this time, seeing the increasingly rapid dynamics of business activities and the need for more comprehensive Financial Accounting Standards, SAK ETAP has been revised again to become SAK for Private Entities. Private entity financial accounting standards are cooperative financial reporting standards which include the preparation of financial position reports, profit and loss reports, changes in equity reports, cash flow reports and notes to financial reports. This research aims to analyze and review the financial reports of the Sari Intugin Credit Union cooperative to see whether they are in accordance with Private Entity Financial Accounting Standards. This research includes quantitative research with a descriptive approach which aims to provide an overview of the condition of the object based on facts using interview techniques, observation and documentation in the form of financial reports. The process of preparing financial reports is assisted with Microsoft Excel, starting from identifying transactions to the trial balance report after closing. The research results show that the report prepared by the Sari Intugin Credit Union has not used Private Entity Financial Accounting Standards. There is a lack of information about the Sari Intugin Credit Union regarding changes in standards in preparing financial reports, so researchers help improve the preparation of the Sari Intugin Credit Union's financial reports based on Private Entity Financial Accounting Standards.

Keywords: Cooperatives, Financial Reports, Microsoft Excel, and SAK

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Banyak badan usaha atau lembaga keuangan yang ada di Indonesia salah satunya adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama untuk meningkatkan sosial ekonomi anggotanya atas asas kekeluargaan. Tujuan dari koperasi seperti pada Undang-Undang Pasal 3 No. 25/1992 yang mana maknanya koperasi bertujuan dapat mewujudkan masyarakat yang adil, makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, kemudian bertujuan memajukan kesejahteraan anggota maupun masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional.

Semakin berkembangnya usaha yang ada di Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik agar mempermudah koperasi dalam menyusun laporan keuangannya. Pada saat ini melihat dari dinamika aktivitas bisnis yang semakin pesat serta yang dibutuhkan dalam SAK juga harus lebih komprehensif maka SAK ETAP direvisi kembali sesuai dengan IFRS for SMEs versi 2015 dan revisi tersebut disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada bulan Juni 2019. Hasil dari tindak lanjut penelaahan dan revisi menyeluruh atas penerapan SAK ETAP tersebut, tepat pada tanggal 30 Juni 2021 DSAK IAI kembali mengesahkan dan mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena SAK EP disusun lebih komprehensif dibandingkan SAK ETAP.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu pada koperasi simpan pinjam atau sering disebut Credit Union (CU). Credit union merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri. Tempat melaksanakan penelitian adalah Credit Union Sari Intugin yang didirikan pada 10 November 2004 dengan tujuan agar masyarakat setempat mempunyai tempat untuk menyimpan dan meminjam uang serta sebagai wadah untuk mengurangi angka kemiskinan.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan CU sangat dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola laporan keuangan suatu koperasi yang sesuai standar. Laporan keuangan yang disusun oleh koperasi biasanya tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya. CU Sari Intugin selaku objek penelitian ini menyusun laporan keuangan menggunakan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan serta informasi penjelas lainnya.

Setelah melihat salah satu laporan yang disusun oleh CU Sari Intugin yang berupa laporan neraca diatas penulis tertarik memilih CU Sari Intugin sebagai objek penelitian, karena CU Sari Intugin memang diketahui menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya maka dari itu disini peneliti akan membantu menyusun laporan keuangan dari CU Sari Intugin dengan SAK yang terbaru yaitu SAK Entitas Privat yang diketahui lebih kompleks daripada SAK ETAP. Perbedaan penyusunan laporan keuangan yang disusun menggunakan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat yaitu terlihat pada format, akun serta informasi yang disajikan. SAK Entitas Privat dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih kompleks seperti mengenai aset tetap dan persediaan, maka dari itu DSAK mengesahkan SAK Entitas Privat untuk menggantikan SAK ETAP.

Melihat banyaknya perkembangan dari usaha yang ada di Indonesia dan bisnis-bisnis yang semakin pesat maka SAK yang diperlukan juga harus bisa lebih komprehensif lagi. Perubahan yang dibuat DSAK IAI ini bertujuan agar dapat mempermudah koperasi dalam menyusun laporan keuangannya, sehingga SAK ETAP direvisi kembali menjadi SAK Entitas Privat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan SAK Entitas Privat Pada Koperasi (Studi Kasus Credit Union Sari Intugin)”.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyajian laporan keuangan pada koperasi CU Sari Intugin?

3. Rumusan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan pada CU Sari Intugin.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan perhitungan data-data yang berupa laporan keuangan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di koperasi Credit Union Sari Intugin yang terletak di desa Puting Beliung, dusun Pusaka Kecamatan Tebas, dan tempat pelayanan CU Sari Intugin di desa Dalam Kaum, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Waktu penyelesaian penelitian ini dilakukan sekitar enam bulan, dihitung dari awal Januari hingga Juni pada tahun 2024

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang gunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer berupa hasil wawancara secara mendalam kepada pengurus CU Sari intugin dan data sekunder yaitu data berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laoran arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

5. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu membuat rancangan penyusunan laporan keuangan dengan mengembangkan aplikasi Microsoft Excel lalu kemudian menyusun laporan keuangan CU Sari Intugin.

6. Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh CU Sari Intugin dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat. Berupa penerapan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rufi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi hasil wawancara dan observasi langsung ke koperasi CU Sari Intugin penulis mendapati bahwa CU belum melakukan pencatatan laporan keungan berdasarkan SAK Entitas Privat melainkan masih melakukan pencatatan berdasarkan SAK ETAP. Anggota

koperasi juga belum mengetahui perihal diubahnya SAK ETAP menjadi SAK Entitas Privat, maka dari itu peneliti akan menjelaskan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat yang diketahui dibuat lebih komprehensif dan dapat memudahkan penggunaanya dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

Peneliti akan menjelaskan penyusunan laporan keuangan pada SAK Entitas Privat yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan untuk satu periode guna mengetahui kondisi usaha yang dijalankan. Berikut penjelasan tahapan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi CU Sari Intugin berdasarkan SAK Entitas Privat periode 2022.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini dibuat untuk CU Sari Intugin yang mana berisikan akun-akun seperti kas dan setara kas, aset tetap, utang usaha serta modal. Berikut tabel yang berisikan hasil dari laporan posisi keuangan CU Sari Intugin:

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan CU Sari Intugin Tahun 2022

CU SARI INTUGIN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2022			
AKUN	AKTIVA	AKUN	PASIVA
Aset Lancar			
Kas	595.017.099	Kewajiban	
Bank	0	Kewajiban Jangka Pendek	
Kas di Bank BNI	7.453.083	Hutang Pantas BKCU di Kalimantan	50.000.000
Kas di Bank BRI	166.464.141	Hutang Modal Kerja di BKCU Kalimantan	10.000.000
Kas di Bank Mandiri	314.266.569	TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	60.000.000
Kas di Bank KalBar	319.949		
Deposito	0	Kewajiban Jangka Panjang	
Sikedit BKCU Kalimantan	5.152.149	Simpanan Tagon	5.520.654.640
Siklus BKCU Kalimantan	6.581.535	Simpanan Pendidikan	312.310.644
Piutang Anggota	0	Simpanan Kendaraan	201.515.400
Piutang Produktif	3.583.637.400	Simpanan Ponjen	1.676.026.400
Piutang Kapitalisasi	329.947.600	Simpanan Pesta	10.205.800
Piutang Kendaraan	234.876.100	Simpanan Tiara	192.261.800
Piutang Pendidikan	19.150.000	Simpanan Rohani	45.345.100
Piutang Konsumtif	1.794.472.000	Simpanan Darurat	28.547.300
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	Titipan Anggota	0
Persediaan ATK	21.720.000	Solidaritas Kesehatan	19.557.000
Pembayaran Dimuka	37.000.000	Kontribusi Pendidikan Anggota	12.748.700
TOTAL ASET LANCAR	7.116.057.625	Santunan Duka Anggota	3.840.000
		Dana Wajib Peminjam	0
Aset Tetap		Hutang Iuran Lintang	2.084.791
Tanah	839.000.000	TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	8.025.097.575
Bangunan	476.034.500		
Kendaraan	17.100.000		
Peralatan	298.351.000	Ekuitas	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	154.077.750	Simpanan Pokok	720.475.394
Piutang Dalam Jaminan	0	Simpanan Wajib	1.074.841.600
Sewa Dibayar Dimuka	0	Donasi	0
Piutang Ragu-Ragu	846.459.200	Dana Gedung	12.816.300
Selisih Program	304.000.000	Cadangan Umum	1.398.999
Simpanan Pokok di BKCU Kalimantan	50.000.000	Cadangan Resiko	165.236.669
Simpanan Wajib di BKCU Kalimantan	773.000.000	SHU Tahun Lalu	0
Simpanan Jalinan di BKCU Kalimantan	77.867.750	SHU Tahun Berjalan	583.925.788

TOTAL ASET TETAP	3.527.734.700	TOTAL EKUITAS	2.558.694.750
-------------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan posisi keuangan CU Sari Intugin menunjukkan total aset sebesar Rp 10.643.792.325, kewajiban sebesar Rp8.025.097.575, dan ekuitas sejumlah Rp 2.558.694.750.

2. Laporan Laba Rugi

Tahapan ini menyajikan informasi tentang pendapatan beban keuangan yang sesuai SAK Entitas Privat. Berikut hasil dari laporan laba rugi yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Laporan Penghasilan Komprehensif CU Sari Intugin Tahun 2022

CU SARI INTUGIN		
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
31 DESEMBER 2022		
KODE	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
4201	Jasa Piutang Produktif	357.744.800
4202	Jasa Piutang Kapitalisasi	9.897.800
4203	Jasa Piutang Kendaraan	14.624.200
4204	Jasa Piutang Pendidikan	383.400
4205	Jasa Piutang Konsumtif	295.959.500
4301	Adm Keterlambatan Angsuran Produktif	964.800
4302	Adm Keterlambatan Angsuran Kendaraan	63.100
4303	Adm Keterlambatan Angsuran Konsumtif	735.300
4401	SHU BKCU Kalimantan	2.097.500
4402	Jasa Penyertaan Jalinan	1.909.500
4403	Bunga Bank	365.617
4404	Jasa Sikodit BKCU Kalimantan	248.845
4405	Jasa Siklus BKCU Kalimantan	199.700
4406	Jasa Administrasi Keanggotaan	2.176.000
4407	Administrasi Penarikan Simpanan	280.000
4408	Administrasi Anggota Keluar	1.166.000
4409	Penggantian Barang Cetakan	385.000
4501	Jasa Simpanan Tagon	404.461.000
4502	Jasa Simpanan Pendidikan	9.118.900
4503	Jasa Simpanan Kendaraan	4.228.300
4504	Jasa Simpanan Ponjen	22.858.500
4505	Jasa Simpanan Pesta	106.400
4506	Jasa Simpanan Tiara	2.644.600
4507	Jasa Simpanan Rohani	361.900
4508	Jasa Simpanan Darurat	1.544.700
TOTAL PENDAPATAN		1.134.525.362
BEBAN-BEBAN		
5201	Rapat Anggota	15.879.000
5202	Rapat-Rapat	19.274.000
5203	Monitoring, Evaluasi dan Pengawasan	8.633.000
5204	Perjalanan Dinas	10.470.000
5205	Administrasi Anggota BKCU Kalimantan	26.717.400
5206	Pemeliharaan Penghasilan	10.937.700
5301	Gaji dan Upah	234.716.400
5302	Tunjangan Hari Raya	14.455.500
5401	Telepon, Internet dan Peralatan	15.243.000
5402	Listrik dan Alat Listrik	1.489.000
5403	Air dan Kelengkapannya	1.384.000
5404	Pemakaian Bahan dan Pemeliharaan Aset Tetap	2.413.000
5405	Iklan dan Promosi	2.583.000

5406	Pemakaian ATK	11.510.000
5407	Pemakaian Bahan Kebersihan	3.722.000
5408	Beban Asuransi	2.088.000
5500	Beban Penyusutan	67.485.250
5601	Administrasi Bank	951.500
5602	Pajak Bunga Bank	677.112
5603	Administrasi Sikodit BKCU Kalimantan	240.000
TOTAL BEBAN		450.868.862
SHU SEBELUM PAJAK		
3206	SHU Tahun Berjalan	683.656.500
BEBAN PAJAK		0
Keuntungan/Laba Tahun 2022		683.656.500

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil laporan laba rugi diatas menunjukkan bahwa laba pada tahun 2022 sebesar Rp 683.656.500. Laba tersebut merupakan hasil dari pengurangan pendapatan sebesar Rp 1.134.525.362 dengan beban usaha sebesar Rp 450.868.862 selama satu tahun 2022.

3. Laporan Perubahan Modal

Setelah didapat laba rugi selanjutnya peneliti menyusun laporan perubahan modal. Laporan ini berisikan perubahan nilai modal dari CU Sari Intugin apabila disaat mengalami kenaikan apakah nilai modal memperoleh laba, dan sebaliknya apabila mengalami penurunan apakah nilai modal memperoleh rugi. Berikut laporan perubahan modal pada CU Sari Intugin:

Tabel 3. Laporan Perubahan Ekuitas CU Sari Intugin Tahun 2022

CU SARI INTUGIN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE 31 DESEMBER 2022	
Simpanan Pokok	720.475.394
Simpanan Wajib	1.074.841.600
Dana Gedung	12.816.300
Cadangan Umum	1.398.999
Cadangan Resiko	165.236.669
SHU Tahun Lalu	0
SHU Tahun Berjalan	-99.730.712
SALDO EKUITAS 01 JANUARI 2022	1.875.038.250
Simpanan Pokok	93.815.394
Simpanan Wajib	67.274.600
Dana Gedung	9.580.000
Cadangan Umum	1.398.999
Cadangan Resiko	47.341.130
SHU Tahun Lalu	0
SHU Tahun Berjalan	583.925.788
TOTAL KENAIKAN	803.335.911
SALDO EKUITAS 31 DESEMBER 2022	2.678.374.161

Sumber: Data Diolah 2024

Saldo modal CU Sari intugin sebesar Rp 1.875.038.250 dan mengalami kenaikan sejumlah Rp 803.335.911 sehingga menjadikan modal akhir pemilik sebesar Rp 2.678.374.161.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengatur informasi perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berikut laporan arus kas pada CU Sari Intugin:

Tabel 4. Laporan Arus Kas CU Sari Intugin Tahun 2022

CU SARI INTUGIN LAPORAN ARUS KAS PERIODE 31 DESEMBER 2022		
Arus Kas dari Kegiatan Operasional		
	SHU Tahun Berjalan	682.113.000
Penyesuaian Penghasilan Nonkas dan Beban:		
	Beban Penyusutan	69.028.750
Perubahan Dalam Aset Operasi dan Liabilitas Operasi		
	Kenaikan/Penurunan Piutang Anggota	(659.289.825)
	Kenaikan/Penurunan Persediaan ATK	(1.760.000)
	Kenaikan/Penurunan Beban Dibayar Dimuka	(37.000.000)
	Kenaikan/Penurunan Simpanan Anggota	644.043.159
	Kenaikan/Penurunan Solidaritas Kesehatan	16.460.000
	Kenaikan/Penurunan Kontribusi Pendidikan Anggota	1.270.000
	Kenaikan/Penurunan Hutang Pantas BKCU Dikalimantan	(120.000.000)
	Kenaikan/Penurunan Modal Pantas BKCU Dikalimantan	(10.000.000)
	Kenaikan/Penurunan Hutang Iuran Lintang	9.014.541
	Kenaikan/Penurunan Santunan Duka Anggota	6.820.000
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Operasi		600.699.625
Arus Kas dari Kegiatan Investasi		
	Kenaikan/Penurunan Pembelian Aset Tetap	(54.465.000)
	Kenaikan/Penurunan Simpanan Wajib diBKCU Kalimantan	(64.000.000)
	Kenaikan/Penurunan Simpanan Jalinan diBKCU Kalimantan	(1.677.750)
	Kenaikan/Penurunan Piutang Ragu-Ragu	(100.000)
Arus Kas Bersih Kegiatan Investasi		(120.242.750)
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan		
	Penambahan Simpanan Pokok	93.815.394
	Penambahan Simpanan Wajib	67.274.600
	Dana Gedung	9.580.000
	Cadangan Resiko	47.341.130
Arus Kas Bersih Kegiatan Pendanaan		218.011.124
Kenaikan Kas		698.467.999
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode		396.786.526
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode		1.095.254.525

Sumber: Data Diolah 2024

Laporan arus kas diatas menyajikan hasil dari informasi arus kas untuk satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan masing-masing aktivitas yaitu dari aktivitas operasi dengan jumlah Rp 600.699.625, Aktivitas Investasi (Rp120.242.750), Aktivitas Pendanaan Rp 218.011.124 dan didapatkanlah total dari perubahan kas dan setara kas yang dilihat mengalami kenaikan sebesar Rp698.467.999, sehingga saldo akhir untuk periode pelaporan 2022 sejumlah Rp1.095.254.525.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan CU Sari Intugin memuat tentang rincian penting pos-pos yang ada dilaporan keuangan periode 31 Desember 2022 dan menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan sesuai dengan yang telah disyaratkan dan sesuai standar yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, namun informasi tersebut sangat relevan untuk pemahaman laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan diantaranya: CU Sari Intugin masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK Entitas Privat karena kurangnya informasi terhadap CU Sari Intugin bahwa SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik telah berubah menjadi SAK Entitas Privat yang diketahui lebih kompleks. Peneliti membantu menyempurnakan Penyusunan laporan keuangan CU Sari Intugin berdasarkan SAK Entitas Privat tahun 2022 telah berhasil dilaksanakan.

Hasil penyusunan laporan keuangan CU Sari Intugin berdasarkan SAK Entitas Privat tahun 2022 sebagai berikut: a) Laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2022 menunjukkan total aset sebesar Rp 10.643.792.325, kewajiban sebesar Rp 8.025.097.575 dan modal sebesar Rp 2.558.694.750. b) Laba bersih atau keuntungan CU Sari Intugin periode 31 Desember 2022 sejumlah Rp 683.656.500. c) Modal CU Sari Intugin sebesar Rp 2.678.374.161 mengalami perubahan dikarenakan SHU Tahun lalu masih minus jadi CU Sari Intugin masih perlu untuk menutupi minus tersebut, maka saldo modal CU sari pada 31 Desember 2022 berubah menjadi Rp 2.558.694.750. d) Laporan arus kas mengalami kenaikan sehingga saldo yang dihasilkan untuk akhir periode pelaporan 2022 sejumlah Rp 1.095.254.525. e) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) periode 31 Desember 2022

SARAN

CU Sari Intugin diharapkan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang baru dengan SAK Entitas Privat guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih kompleks dan memudahkan CU Sari Intugin dalam pengambilan keputusan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Endang, S. Dkk. (2023). Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi pengguna SAK ETAP Terhadap SAK Entitas Privat (EP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empira Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol.8, no.3, (Agustus), 330-338.
- Efi, S. Dkk. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti. *Community Engagement & Emergence Journal*, vol.4, no.3. (November), 350-355.
- Edo, A. F. P. (2022). *Analisis Kesiapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Entitas Privat Pada Pusat Koperasi Melati Plaju*. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma.
- Hakiima, G. I & Yenni, N. (2022). Analisis Dampak Penerapan SAK Entitas Privat Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan PT X. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Qoriana, F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Pada PDAM Kota X. *Politeknik Negeri Jakarta*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Imam, G. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Jaka, M. Dkk. (2023). Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ. *Land Journal*, vol.4, no.2,(Juli).

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015, Tentang *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill*.

Sofyan, S. H. (2009). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada.

Usman, M. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*, Yogyakarta: Interpena Yogyakarta.

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU17-2012Koperasi.pdf>. Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2024.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (1) Tentang Perkoperasian.

Wastam, W. H. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.